

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan desain yang digunakan untuk menjawab suatu masalah dan untuk menguji hipotesis. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif pendekatan cross sectional. Desain penelitian cross sectional menekankan pada waktu pengukuran, dimana penilaian variabel dependen dan independent hanya dilakukan didalam satu waktu dan tidak disertai dengan tindak lanjut. Penelitian ini menganalisis hubungan kualitas tidur dengan kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan di RSUD Pringsewu. Peneliti ini melakukan penilaian kualitas tidur sebagai variabel independen dengan menggunakan instrumen kuesioner. Selanjutnya menilai kinerja perawat dengan menggunakan kuesioner sebagai variabel dependen.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian. Variabel penelitian dikembangkan dari konsep atau teori dari hasil penelitian terdahulu sesuai dengan fenomena atau masalah peneliti. Pada variabel penelitian terdapat 2 (dua) variabel yang terdiri dari

variabel independen yaitu kualitas tidur dan variabel Dependen yaitu kinerja perawat

C. Definisi Operasional

Definisi operasional atau kerangka operasional adalah kerangka yang didalamnya menjelaskan mengenai variabel yang diperoleh oleh konsep yang sudah dipilih Pada penelitian ini definisi oprasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Devinisi Operasional

Variabel	Definisi l	Alat ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Independent					
Kualitas Tidur	Kualitas tidur adalah kebiasaan individu terhadap tidur yang membaik atau buruk selama satu bulan terakhir.	Kuosioner	Membagikan kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. 0 : Kualitas tidur baik jika skor 1-5 2. 1 : Kualitas tidur ringan Jika skor 6-7 3. 2 : Kualitas tidur sedang jika skor 8-14 4. 3 : Kualitas tidur tidak baik jika skor 15-21 	Ordinal
Dependen					
Kinerja perawat	Kinerja merupakan hasil kerja kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan perawat dalam melaksanakan tugas dalam kerangka tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	Kuesioner	Membagikan kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. 0 : kurang baik jika skor 20-60 2. 1 : baik jika skor 70-100 	Ordinal

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoadmojo, 2018). Populasi dari penelitian ini yaitu berjumlah 106 responden yang akan di ambil dari total jumlah perawat di ruang rawat inap RSUD Pringsewu tahun 2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian atau secara harfiah sampel adalah contoh. Sampel adalah kumpulan individu atau objek yang dapat diukur mewakili seluruh populasi (Swarjana, 2015). Sampel yang harus di ambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

Sampel yang harus di ambil harus memenuhi keteria inklusi dan eksklusi.

Sampel pada penelitian ini yaitu 94 responden.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel, kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perawat rawat inap yang ada di RSUD Pringsewu
- 2) Perawat yang bersedia untuk di teliti

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perawat yang mengajukan cuti

3. Jumlah sampel

Jumlah sampel adalah suatu objek yang akan di ambil dari sebagian besar populasi untuk di jadikan sampel serta mewakili seluruh populasi yang ada Sugiono,(2019). Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 106, sehingga peneliti menggunakan rumus untuk menghitung jumlah sampel. Dalam penelitian menggunakan rumus penghitungan menggunakan rumus slovin

Rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = tingkat eror

Maka:

$$\begin{aligned} N &= \frac{106}{1+105(0,005)^2} \\ N &= \frac{106}{1+(106 \times 0,005)} \\ &= \frac{106}{1+(106 \times 0,0025)} \end{aligned}$$

$$= \frac{106}{1+0,265}$$

$$= \frac{106}{1,265}$$

Rumus Drop Out (10%:

$$n = \frac{N}{1-f}$$

$$= \frac{84}{1-0,1}$$

= 93,3 maka di bulatkan menjadi 94

1. Teknik sampling

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang digunakan dalam menentukan sampel sehingga populasi yang diambil bisa mewakili populasi yang ada (Notoatmojo,2018). Teknik sampling yang digunakan pada peneliti ini adalah *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan di masukan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu(Nursalam,2017).

E. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 10-16 Mei 2024

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian di lakukan di RSUD Pringsewu

A. Instrumen penelitian

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati dan menganalisis data yang relevan dengan subjek atau masalah penelitian Sugiyono,(2019). Dalam penelitian instrumen yang akan digunakan berupa alat ukur dalam menentukan kualitas tidur dengan kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan, dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah menggunakan model skala likert yaitu suatu bentuk kuesioner yang digunakan untuk mengukur kualitas tidur, sebanyak 7 pertanyaan sedangkan pertanyaan untuk kinerja perawat dalam .melakukan asuhan keperawatan sebanyak 6 pertanyaan Beni et al.,(2020)

B. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini kuesioner kualitas tidur tidak dilakukan uji validitas karena menggunakan kuesioner yang sudah baku. Sedangkan kuesioner kinerja perawat dilakukan uji validitas oleh Beni et al., (2020) dengan hasil uji validitas semua item pernyataan valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel 0.444.

2. Reabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Pada dasarnya reabilitas digunakan untuk mengukur seberapa kecil kesalahan dalam instrument pengukuran. Alat dan cara mengukur sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan. Pada kuesioner kualitas tidur tidak dilakukan uji reabilitas karena sudah menggunakan kuesioner yang baku. Sedangkan untuk kuesioner kinerja perawat dilakukan uji reabilitas oleh Beni et al., (2020) dengan hasil 0.982 dengan tingkat signifikansi 0.05.

C. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dari responden. Dalam penelitian ini pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau formulir pertanyaan kepada responden untuk kemudian dijawab (Sujarweni, 2014). Pada penelitian ini kuesioner yang di gunakan adalah beberapa pertanyaan yang mengenai kualitas tidur dengan kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan. Proses pengambilan data melalui metode kuesioner dilakukan dengan pemberian informed consent terhadap calon responden

kemudian dilanjutkan dengan pemberian lembar kuesioner pada perawat yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

D. Metode Pengolahan data dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut(Saprianingsih et al., 2020):

a) Editing

Proses editing meliputi pemeriksaan kembali daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh responden kepada peneliti. Pada penelitian ini dilakukan pemeriksaan meliputi kelengkapan pengisian kuesioner mengenai data demografi dan pertanyaan yang berkaitan dengan kuesioner yang telah diberikan.

b) Codings

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan mengklasifikasikan data atau pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, yang diperoleh dari sumber data yang telah diperiksa kelengkapan. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Koding yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

2. Usia

0: Dewasa Awal 20-40

1 : Dewasa Madya 40-60

3. Jenis Kelamin

0 : Laki-laki

1 : Perempuan

4. Pendidikan

0: D3 Keperawatan

1: Profesi Ners

5. Kualitas tidur

0 : Baik

1 : Ringan

2 : Sedang

3 : Tidak Baik

2) Kinerja perawat

0 : Baik

1 : Tidak Baik

c) Scoring

Tahap ini peneliti memberi nilai untuk masing-masing pertanyaan dan penjumlahan hasil scoring dari semua pertanyaan dalam penelitian ini

d) Entry

Data yang sudah diberi kode kemudian oleh peneliti dimasukkan ke dalam computer dengan menggunakan program SPSS

e) Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan bila terdapat kesalahan dalam memasukkan

data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti

2. Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui gambaran umum atau akarakteristik responden dengan mendeskripsikan tiap variabel yang di analisis merupakan karakteristik responden, berupa usia, jenis kelamin, pendidikan, kualitas tidur, kinerja perawat. (Notoatmodjo, 2018).

Analisa univariat dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = F \times \frac{100\%}{N}$$

Keterangan:

P: presentase kategorik

F: frekuensi kategorik

N: jumlah responden

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang di teliti, pada penelitian ini menghubungkan variabel independen dan dependen berupa kualitas tidur dengan kinerja perawat. (Notoatmodjo, 2010)

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian ada prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti yaitu:

1. Hak untuk/tidak menjadi responden (*right to self determination*)
setelah responden diberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan peneliti serta manfaatnya dan seluruhnya menyatakan bersedia untuk menjadi responden

2. Persetujuan tindakan *informed consent*

Setelah peneliti menjelaskan secara rinci tentang teknis pelaksanaan penelitian dimana nanti responden akan mendapatkan penjelasan mengenai beberapa pernyataan yang berkaitan dengan kualitas tidur kinerja perawat dalam melakukan asuhan keperawatan. Selanjutnya setelah responden mengerti dan menandatangani lembar informed consent

3. Hak untuk mendapatkan jaminan diperlakukan yang di berikan (*right to full disclose*)

Peneliti menjelaskan secara rinci kepada responden bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini seperti identitas ditulis dengan menggunakan inisial, peneliti ini juga bersifat aman dan tidak ada perlakuan yang membahayakan bagi responden. Dan peneliti bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada responden

4. Privasi (*privaky*)

Penelitian menjaga informasi responden, responden berhak untuk tidak mencantumkan nama lengkap atau dengan inisial

5. Keadilan

Peneliti memberikan perlakuan dan perhatian yang sama kepada semua responden sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dari responden tanpa membeda-bedakan umur, status ekonomi maupun kondisi responden,

6. Memperhitungkan Manfaat dan kerugian yang di timbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian yang dilakukan peneliti tidak menimbulkan kerugian bagi responden, peneliti ini tidak dilakukan perlakuan yang membahayakan responden karena responden hanya mengisi kuesioner tentang hubungan kualitas tidur dengan kinerja perawat shift malam dan pengisian disamping peneliti

7. Perlindungan dari ketidak nyamanan (*protection from discomfort*)

Peneliti berusaha selalu menjaga kenyamanan responden selama proses peneliti seperti mengkondisikan ruangan yang nyaman, tidak ramai atau gaduh dari pengunjung, mulai dari tahap awal peneliti meminta meminta persetujuan penelitian (*inform consent*) pengumpulan data dan pengisian kuosioner.

8. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respech humordignity*)

Dalam penelitian memberikan informasi penelitian kepada responden untu mendapatkan persetujuan menjadi responden tanpa merugikan responden.

E. Jalanya Penelitian

Jalannya penelitian ini yang di lakukan penelitidari tanggal 10-16 Mei 2024.

Dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Mengajukan masalah penelitian kepada pembimbing satu, mengajukan judul ke prodi S1 Keperawatan dengan judul “Hubungan kualitas tidur dengan kinerja perawat dalam melakukan asuhan keparawatan tahun 2024”.
 - b. Mengurus perizinan kepada pembimbing institusi dan tempat penelitian
 - c. Melakukan survey pendahuluan dilokasi penelitian
 - d. Pemilihan masalah dan membuat rumusan masalah
 - e. Penyusunan dan pengusulan Mini proposal
 - f. Proses bimbingan BAB I, BAB II, BAB III.
 - g. Melakukan sidang proposal skripsi
 - h. Melakukan perbaikan dari sidang proposal skripsi

2. Tahapan pelaksanaan

- a. Meminta izin dari institusi untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan membagikan informed consent kepada responden
- b. Setelah data terkumpul peneliti mengecek Kembali lembar kuisisioner kualitas tidur dan kuisisioner kinerja perawat yang telah diisi responden.
- c. Setelah peneliti mengecek jawaban kuisisioner kualitas tidur responden, selanjutnya peneliti menganalisis data atau huruf kekomputer

3. Tahap Akhir

- a. Selanjutnya peneliti menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikonsulkan ke pembimbing
- b. Menyusun Laporan
- c. Proses bimbingan BAB IV BAB
- d. Mempresentasikan hasil penelitian
- e. Melakukan perbaikan dari sidang hasil skripsi

